

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L) merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani dan sumber devisa negara. Luas areal kakao pada tahun 2007 mencapai 1.461.889 ha, yang di dominasi oleh perkebunan rakyat (92,34%) melibatkan sebanyak 1.400.636 KK dengan produksi 779.186 ton, sehingga menempatkan Indonesia sebagai produsen kakao terbesar kedua di dunia setelah Pantai Gading (Ditjenbun, 2008).

Pertumbuhan bibit kakao di lapangan sangat ditentukan oleh pertumbuhan tanaman selama di pembibitan. Benih untuk pengembangan kakao bisa berasal dari biji, stek dan cangkok. Akan tetapi pengembangan dengan biji lebih sering dilakukan karena cepat menghasilkan bibit dalam jumlah banyak. Pengembangan kakao sangat tergantung dengan kualitas bibit. Bibit yang lambat tumbuh akan berpengaruh terhadap kemampuan tanaman untuk berproduksi. Produktivitas kakao yang rendah berasal dari benih yang tidak jelas asal-usulnya (Ditjenbun, 2008).

Biji kakao tidak mempunyai masa dormasi sehingga penyimpanan biji untuk benih dengan waktu yang agak lama tidak memungkinkan. Jika kulit benih yang ditanam belum dikupas, sering dijumpai kecambah tumbuh abnormal karena mengalami kesulitan membuka keping biji (kotiledon) yang terhambat oleh kulit

biji. Akibatnya, ujung tunas dari kecambah kakao (epikotil) tumbuh sangat lemah dan pertumbuhan selanjutnya tidak normal.

Benih kakao yang kulit bijinya belum dikupas mengakibatkan kecambah tumbuh abnormal. Jumlah kecambah yang tampak seperti itu bisa mencapai sekitar 6%. Cara mengatasinya adalah membantu pembukaan kotiledon dengan cara membuang testa (kulit biji) yang masih menempel di kotiledon yang telah terangkat ke permukaan tanah. Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh kulit ari terhadap pertumbuhan benih tanaman kakao.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas hal pokok yang ingin diamati adalah bagaimana pengaruh kulit ari terhadap pertumbuhan bibit tanaman kakao?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh kulit ari terhadap pertumbuhan bibit tanaman kakao.

1.4 Manfaat

Hasil kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tentang pengaruh kulit ari terhadap pertumbuhan bibit tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) yang nantinya akan diinformasikan kepada petani dan khalayak umum.